

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 5 Nomor. 1, November 2025

DETERMINAN DIGITAL TRANSFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KOTA MEDAN

Salmia Br Sembiring¹; Shita Tiara²; Wilda Sri Munawaroh Hrp³; Rizqy Fadhlina Putri⁴;
Debbi Chyntia Ovami⁵

^{1,2,3,4}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
salmiasembiring888@gmail.com¹, shitiatara201@gmail.com²,
wildasrimunawaroh2610@gmail.com³, rizqyfadhlina@umnaw.ac.id⁴, debbichyntiaovami@umnaw.ac.id⁵

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan, dengan meninjau beberapa faktor determinan seperti motivasi, model bisnis, kemampuan digital, budaya organisasi, dan sumber daya manusia. Transformasi digital dipandang sebagai langkah penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pelaporan keuangan, serta dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 430 usaha mikro dibidang Home industry di kecamatan Medan amblas, Medan Johor dan Medan Sunggal. Sampel pada penelitian ini berjumlah 81 responden dengan menggunakan purposive dan rumus slovin. Data yang digunakan merupakan data primer dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan mengadakan serangkaian uji asumsi klasik untuk menjamin kelayakan data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, model bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, Kemampuan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa semua variable independen berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variable dependen.

Kata kunci :Transformasi Digital, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM, Faktor Internal

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis sebagai salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk di Kota Medan. Mengacu pada data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) tahun 2021, sekitar 99% pelaku usaha di Indonesia berasal dari sektor UMKM, yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta penyerapan tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2021).

Di tengah perkembangan teknologi dan era digital, UMKM dituntut untuk dapat beradaptasi, terutama melalui penerapan transformasi digital guna meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usahanya. Akan tetapi, dalam praktiknya, tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan yang setara dalam pemanfaatan teknologi. Terlebih lagi bagi kelompok Usaha Mikro, yang mendominasi struktur UMKM di Kota Medan, tantangan dalam proses transformasi digital masih tergolong besar. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan mengenai teknologi, serta akses terhadap infrastruktur digital (BPS, 2023).(Bps, 2023).

Banyak pelaku usaha mikro yang masih menemui berbagai hambatan dalam mengembangkan usahanya. Salah satu permasalahan utama adalah kesulitan mengakses pembiayaan dari bank maupun lembaga keuangan lainnya akibat tidak tersedianya laporan keuangan yang tertib dan terstruktur. Kondisi ini umumnya terjadi karena pelaku usaha tidak memiliki jaminan, tidak melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, dan belum menerapkan manajemen yang terorganisir.

Sebagian besar pelaku usaha mikro masih mencatat transaksi keuangan dengan metode sederhana, seperti menggunakan buku tulis biasa atau menyimpan struk transaksi. Bahkan, ada pula yang sama sekali tidak melakukan pencatatan. Keadaan ini menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak valid dan menyulitkan pengambilan keputusan penting, seperti perhitungan laba rugi atau perencanaan bisnis ke depan (Rahardja et al., 2020).

Laporan keuangan sangat penting supaya pemilik usaha bisa tahu kondisi keuangan usahanya dengan jelas. Laporan keuangan yang baik harus mudah dibaca, bisa dipercaya, dan berguna untuk melihat perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Tapi masih banyak pemilik usaha mikro yang belum tahu cara membuat laporan keuangan yang baik.

Keberhasilan perubahan ke sistem digital dalam pencatatan keuangan pada usaha mikro sangat tergantung pada faktor dari dalam usaha itu sendiri. Salah satu faktor penting adalah motivasi atau kemauan pemilik usaha. Kemauan untuk berubah dan memperbaiki cara mengelola usaha sangat menentukan berhasil atau tidaknya menggunakan teknologi digital. Pemilik usaha yang punya semangat belajar dan mencoba hal baru biasanya lebih mudah menerima perubahan dan lebih cepat bisa menggunakan teknologi untuk mencatat keuangan.

Faktor lain yang penting adalah model atau cara menjalankan bisnis. Usaha mikro yang punya cara bisnis yang fleksibel lebih mudah melakukan inovasi dan berubah ke digital dibandingkan usaha yang masih pakai cara manual. Cara bisnis yang jelas dan terarah akan membantu pemilik usaha menentukan strategi yang tepat untuk membuat usaha lebih efisien dan efektif, termasuk dalam laporan keuangan.

Budaya atau kebiasaan dalam usaha juga berpengaruh besar terhadap kesiapan usaha mikro menggunakan teknologi digital. Budaya yang mendukung belajar, bekerja sama, dan terbuka terhadap perubahan akan mempercepat penggunaan teknologi. Dalam usaha mikro, budaya ini tidak hanya berlaku untuk karyawan, tetapi juga untuk pemilik usaha sebagai pengambil keputusan utama.

Sumber daya manusia (SDM) atau orang-orang yang bekerja dalam usaha juga berperan penting. SDM yang kompeten dan terampil dalam bidang keuangan dan teknologi akan mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional. Usaha mikro yang bisa meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan akan lebih siap menghadapi tantangan di era digital.

Pemerintah telah mengeluarkan aturan untuk mendorong usaha mikro mencatat laporan keuangan, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 dan Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro (SAK EMKM). Namun di lapangan, terutama di Kota Medan, masih banyak usaha mikro yang belum menerapkannya secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan transformasi digital dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada usaha mikro di Kota Medan.

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha mikro di Medan Amplas, Medan Johor, Medan Sunggal ?
2. Apakah model bisnis mempengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha mikro di Medan Amplas, Medan Johor, Medan Sunggal ?

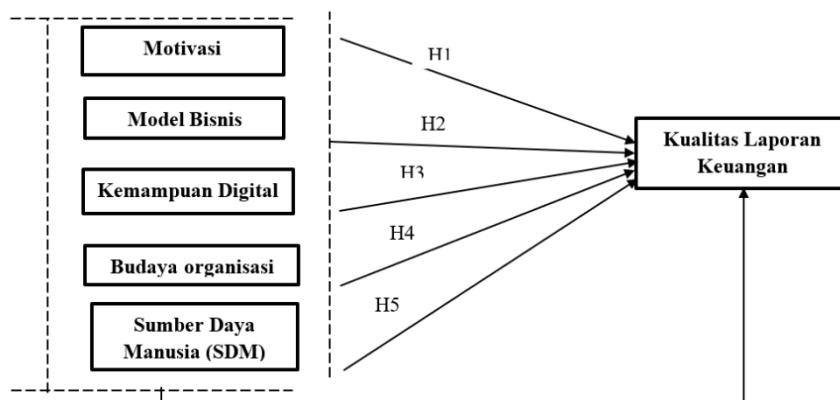
3. Apakah Budaya organisasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha mikro di Medan Amplas, Medan Johor, Medan Sunggal ?
4. Apakah Kemampuan digital mempengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha mikro di Medan Amplas, Medan Johor, Medan Sunggal ?
5. Apakah Sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha mikro di Medan Amplas, Medan Johor, Medan Sunggal ?
6. Apakah Motivasi, Model bisnis, Budaya Organisasi, Kemampuan digital, Sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha mikro di Medan Amplas, Medan Johor, Medan Sunggal ?

A. Pendekatan Pemecahan Masalah

Permasalahan yang terjadi selama ini adalah bahwa UMKM di Kota Medan, khususnya pelaku usaha mikro di sektor home industry seperti usaha keripik dan roti, masih menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Padahal laporan keuangan yang berkualitas merupakan elemen penting dalam pengelolaan usaha, pengambilan keputusan bisnis, dan akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Di era digital, transformasi digital menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan profesionalisme usaha. Namun, penerapan sistem digital, terutama dalam pencatatan keuangan, belum sepenuhnya berhasil dijalankan oleh pelaku usaha mikro di Medan Amplas, Medan Johor, dan Medan Sunggal. Hambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti kurangnya motivasi pelaku usaha, model bisnis yang masih tradisional, rendahnya kemampuan digital, budaya organisasi yang belum adaptif terhadap perubahan, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang teknologi dan akuntansi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga mengedepankan pengujian asumsi klasik guna memastikan validitas hasil penelitian

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan.

H2: Model berpengaruh terhadap laporan UMKM di

Item/kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,540	0,2185	Valid

Bisnis signifikan kualitas keuangan Kota Medan. Kemampuan berpengaruh terhadap laporan UMKM di

H3: Digital signifikan kualitas keuangan Kota Medan.

H4: Budaya UMKM signifikan kualitas keuangan UMKM di Kota Medan.

Organisasi berpengaruh terhadap laporan

keuangan UMKM di Kota Medan.

H5: Sumber Daya Manusia UMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan.

H6: Tingkat literasi digital pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di tiga wilayah di Kota Medan, yaitu Kecamatan Medan Amplas, Medan Johor, dan Medan Sunggal. Demografi penelitian ini mencakup pelaku usaha mikro sektor *home industry*, khususnya yang bergerak di bidang produksi makanan seperti keripik dan roti. Berdasarkan kriteria inklusi, ditetapkan jumlah sampel sebanyak 81 responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku usaha yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, yakni para pelaku UMKM di lokasi penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kunjungan lapangan dan wawancara

UJI KUALITAS DATA

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $(0,540) > (0,2185)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Motivasi (X1) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 4.5 Validitas Motivasi (X1)

X1.2	0,603	0,2185	Valid
X1.3	0,503	0,2185	Valid
X1.4	0,628	0,2185	Valid
X1.5	0,642	0,2185	Valid
X1.6	0,343	0,2185	Valid

4.6 Tabel Validitas Model Bisnis (X2)

Item/kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,595	0,2185	Valid
X2.2	0,598	0,2185	Valid
X2.3	0,839	0,2185	Valid
X2.4	0,875	0,2185	Valid
X2.5	0,718	0,2185	Valid
X2.6	0,592	0,2185	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $(0,595) < (0,2185)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Model Bisnis (X2) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 4.7 Validitas Kemampuan Digital (X3)

Item/kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,575	0,2185	Valid
X3.2	0,730	0,2185	Valid
X3.3	0,864	0,2185	Valid
X3.4	0,823	0,2185	Valid
X3.5	0,601	0,2185	Valid

X3.6	0,295	0,2185	Valid
------	-------	--------	-------

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $(0,575) < (0,2185)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Kemampuan Digital (X3) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 4.8 Validitas Budaya Organisasi (X4)

Item/kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X4.1	0,647	0,2185	Valid
X4.2	0,784	0,2185	Valid
X4.3	0,850	0,2185	Valid
X4.4	0,794	0,2185	Valid
X4.5	0,676	0,2185	Valid
X4.6	0,441	0,2185	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $(0,647) < (0,2185)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Sumber Daya Manusia (X5) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 4.9 Validitas Sumber daya Manusia (X5)

Item/kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X5.1	0,644	0,2185	Valid
X5.2	0,791	0,2185	Valid
X5.3	0,871	0,2185	Valid
X5.4	0,753	0,2185	Valid
X5.5	0,476	0,2185	Valid
X5.6	0,813245	0,2185	valid

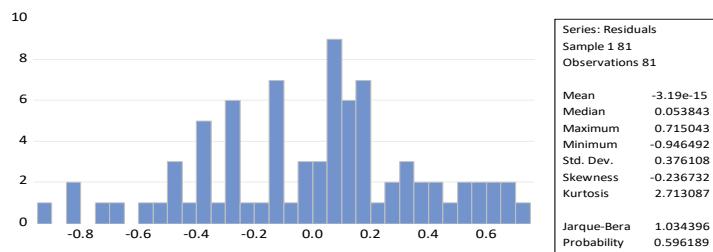
Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $(0,644) < (0,2185)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Kualitas Laporan Keuangan (Y) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 4.10 Validitas Kualitas laporan Keuangan (Y)

Item/kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1.1	0,340	0,2185	Valid
Y1.2	0,525	0,2185	Valid
Y1.3	0,604	0,2185	Valid
Y1.4	0,411	0,2185	Valid
Y1.5	0,675	0,2185	Valid
Y1.6	0,622	0,2185	Valid

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $(0,340) > (0,2185)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Kualitas laporan Keuangan (Y) yaitu valid dan layak untuk diuji

UJI NORMALITAS



Sumber : Data Olahan Eviews 12

Pengambilan dari hasil uji normalitas pada gambar 4.12 menunjukkan bahwa Jarque-bera sebesar 1.034396 dengan nilai probability $0,596189 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 06/21/25	Time: 16:40		
Sample: 1 81			
Included observations: 81			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.668884	340.7349	NA
X1	0.001674	602.5309	2.823907
X2	0.002375	861.0470	3.811178
X3	0.003144	1134.477	3.991640
X4	0.003470	1251.179	5.720083
X5	0.002451	876.9780	2.992044

Berdasarkan hasil pada Tabel seluruh nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang sangat kuat antar

variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

Hasil pengujian dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$. Hal ini memperkuat bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas, karena tidak ada korelasi yang berlebihan antara variabel-variabel independennya.

Tabel 4.14
Uji Heterokedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.716027	Prob. F(5,75)	0.6134
Obs*R-squared	3.690385	Prob. Chi-Square(5)	0.5948
Scaled explained SS	2.710026	Prob. Chi-Square(5)	0.7446

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas (Prob. Chi-Square) dari Obs*R-squared adalah sebesar 0,5948. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.15
Uji Autokolerasi

R-squared	0.942917	Mean dependent var	26.49383
Adjusted R-squared	0.939111	S.D. dependent var	1.574194
S.E. of regression	0.388443	Akaike info criterion	1.017846
Sum squared resid	11.31659	Schwarz criterion	1.195212
Log likelihood	-35.22275	Hannan-Quinn criter.	1.089007
F-statistic	247.7739	Durbin-Watson stat	1.911386
Prob(F-statistic)	0.000000		

Nilai propitability lebih kecil dari 0,05 berarti terjadi masalah autokolerasi. Sedangkan nilai propitability yang lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah pada autokolerasi. Nilai Propitability Breusch-Pangan LM0,0000<0,05 Hasil uji Lagrange Multiplier test (LM) tersebut terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan Uji Durbin-Watson:

1. Nilai Durbin-Watson (DW) = 1,9113
2. Nilai Lower Bound (DL) = 1,5109
3. Nilai Upper Bound (DU) = 1,7720
4. Nilai $4 - DU = 4 - 1,7720 = 2,228$

4.16

Hasil Analisis Linear Sederhana

Variabel independen Motivasi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/15/25 Time: 17:20
Sample: 1 81
Included observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.854085	0.877123	2.113826	0.0377
X1	0.930452	0.033062	28.14299	0.0000
R-squared	0.909303	Mean dependent var	26.49383	
Adjusted R-squared	0.908154	S.D. dependent var	1.574194	
S.E. of regression	0.477076	Akaike info criterion	1.382098	
Sum squared resid	17.98049	Schwarz criterion	1.441220	
Log likelihood	-53.97497	Hannan-Quinn criter.	1.405819	
F-statistic	792.0276	Durbin-Watson stat	2.271698	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa :

$$Y=a+bX=1,854085 + 0,930452 X1$$

Interpretasi :

1. Konstanta sebesar 1,854085 ,mengandung arti bahwa konsisten variabel motivasi adalah sebesar 1,854
2. Koefisien regresi motivasi sebesar 0,930452 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 % pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,930452 satuan ,dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai profitabilitas (p-value) untuk variabel x1 adalah 0,0000, lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, yang berarti bahwa variabel x1 secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 4.17
Hasil Analisis Linear Sederhana
Variabel independen Model Bisnis

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 07/15/25 Time: 17:23				
Sample: 1 81				
Included observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.118068	1.311761	4.664010	0.0000
X2	0.765509	0.049173	15.56762	0.0000
R-squared	0.754163	Mean dependent var	26.49383	
Adjusted R-squared	0.751051	S.D. dependent var	1.574194	
S.E. of regression	0.785441	Akaike info criterion	2.379238	
Sum squared resid	48.73648	Schwarz criterion	2.438361	
Log likelihood	-94.35915	Hannan-Quinn criter.	2.402959	
F-statistic	242.3508	Durbin-Watson stat	1.991718	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa :

$$Y=a+bX=6,118068 + 0,765509 X2$$

Interpretasi :

1. Konstanta sebesar 6,118068,mengandung arti bahwa konsisten variabel motivasi adalah sebesar 6,118068
2. Koefisien regresi model bisnis sebesar 0,765509 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 % pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,765509 satuan,

dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai probabilitas (p-value) untuk variabel X2 adalah 0.0000, lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, yang berarti bahwa variabel X2 secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 4.18
Hasil Analisis Linear Sederhana
Variabel independen Kemampuan Digital

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 07/15/25 Time: 17:43
 Sample: 1 81
 Included observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.162427	1.374882	2.300144	0.0241
X3	0.878180	0.051659	16.99968	0.0000
R-squared	0.785320	Mean dependent var	26.49383	
Adjusted R-squared	0.782602	S.D. dependent var	1.574194	
S.E. of regression	0.733982	Akaike info criterion	2.243718	
Sum squared resid	42.55969	Schwarz criterion	2.302840	
Log likelihood	-88.87058	Hannan-Quinn criter.	2.267439	
F-statistic	288.9892	Durbin-Watson stat	1.674264	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa :

$$Y = a + bX = 3,162427 + 0,878180 X3$$

Interpretasi :

1. Konstanta sebesar 3, 162427,mengandung arti bahwa konsisten variabel motivasi adalah sebesar 3, 162427
2. Koefisien regresi Kemampuan Digital 0,878180 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X3 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,878180 satuan ,dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai profitabilitas (p-value) untuk variabel X3 adalah 0,0000, lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, yang berarti bahwa variabel x3 secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 4.19
Hasil Analisis Linear Sederhana
Variabel independen Budaya Organisasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 07/15/25 Time: 17:52
 Sample: 1 81
 Included observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.044223	1.045826	4.823196	0.0000
X4	0.807726	0.039295	20.55564	0.0000
R-squared	0.842483	Mean dependent var	26.49383	
Adjusted R-squared	0.840489	S.D. dependent var	1.574194	
S.E. of regression	0.628714	Akaike info criterion	1.934100	
Sum squared resid	31.22719	Schwarz criterion	1.993222	
Log likelihood	-76.33104	Hannan-Quinn criter.	1.957820	
F-statistic	422.5343	Durbin-Watson stat	2.051037	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa :

$$Y=a+bX= 5,044223 + 0,807726 X4$$

Interpretasi :

1. Konstanta sebesar 5,044223 ,mengandung arti bahwa konsisten variabel motivasi adalah sebesar 5,044223
2. Koefisien regresi Budaya Organisasi 0,807726 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 % pada X4 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,807726 satuan ,dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai profitabilitas (p-value) untuk variabel X4 adalah 0,0000, lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, yang berarti bahwa variabel x4 secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Y

Tabel 4.20
Hasil Analisis Linear Sederhana
Variabel independen Sumber Daya Manusia

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 07/15/25 Time: 17:04				
Sample: 1 81				
Included observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.358860	1.510760	2.223291	0.0291
X5	0.874443	0.057005	15.33965	0.0000
R-squared	0.748652	Mean dependent var	26.49383	
Adjusted R-squared	0.745470	S.D. dependent var	1.574194	
S.E. of regression	0.794196	Akaike info criterion	2.401408	
Sum squared resid	49.82903	Schwarz criterion	2.460531	
Log likelihood	-95.26704	Hannan-Quinn criter.	2.425129	
F-statistic	235.3049	Durbin-Watson stat	1.620775	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa :

$$Y=a+bX= 3,358860 + 0,874443 X5$$

Interpretasi :

1. Konstanta sebesar 3,358860,mengandung arti bahwa konsisten variabel motivasi adalah sebesar 3,358860
2. Koefisien sumber daya manusia 0,874443 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 % pada X5 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,874443 satuan ,dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai profitabilitas (p-value) untuk variabel x5 adalah 0,0000, lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, yang berarti bahwa variabel x5 secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 4.21
Analisis Linear Berganda

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 06/21/25 Time: 16:54 Sample: 1 81 Included observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.460349	0.783730	0.587383	0.5587
X1	0.265114	0.110462	2.400046	0.0189
X2	0.099544	0.056195	1.771398	0.0806
X3	0.156217	0.059934	2.606502	0.0110
X4	0.258556	0.057337	4.509408	0.0000
X5	0.202217	0.058104	3.480238	0.0008
R-squared	0.942917	Mean dependent var	26.49383	
Adjusted R-squared	0.939111	S.D. dependent var	1.574194	
S.E. of regression	0.388443	Akaike info criterion	1.017846	
Sum squared resid	11.31659	Schwarz criterion	1.195212	
Log likelihood	-35.22275	Hannan-Quinn criter.	1.089007	
F-statistic	247.7739	Durbin-Watson stat	1.911386	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=0,460349+0,265114X1+0,099544X2+0,156217X3+0,258556X4+0,202217X5$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan UMKM

X₁ = Motivasi

X₂ = Model Bisnis

X₃ = Kemampuan Digital

X₄ = Budaya Organisasi

X₅ = Sumber Daya Manusia

- a Nilai constanta (a) : 0,460349 yang apabila skor variabel Motivasi (X1), Model Bisnis (X2), Kemampuan digital (X3), Budaya Organisasi (X4), Sumber daya Manusia (X5) sama dengan nol , maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,460349
- b Ketika nilai motivasi (X1) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,265114 .Hal ini meberikan arti bahwa setiap peningkatan 1% maka kualitas laporan keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,265114.
- c Ketika nilai model bisnis (X2) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,099544 Hal ini meberikan arti bahwa setiap peningkatan 1% maka kualitas laporan keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,099544
- d Ketika nilai Kemampuan Digital (X3) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,156217.Hal ini meberikan arti bahwa setiap peningkatan 1% maka kualitas laporan keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,156217.
- e Ketika Budaya Organisasi (X4) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,258556. Hal ini meberikan arti bahwa setiap peningkatan 1% maka kualitas laporan keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,258556.

- f Ketika Sumber Daya Manusia (X5) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,202217 .Hal ini memberikan arti bahwa setiap peningkatan 1% maka kualitas laporan keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,202217.

**Tabel 4.22
Uji Parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.460349	0.783730	0.587383	0.5587
X1	0.265114	0.110462	2.400046	0.0189
X2	0.099544	0.056195	1.771398	0.0806
X3	0.156217	0.059934	2.606502	0.0110
X4	0.258556	0.057337	4.509408	0.0000
X5	0.202217	0.058104	3.480238	0.0008

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel diatas menguji didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan tabel 4.20 *output coefficients*, variabel Motivasi diketahui T_{Hitung} sebesar 2,400046 dimana T_{Hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,99045 maka secara statistik hasil ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh secara parsial terhadap [variabel dependen]. Selain itu, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0189, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,0189 < 0,05$). Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X1 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Model Bisnis terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan tabel 4.20 *output coefficients*, variabel Model Bisnis diketahui T_{Hitung} sebesar 1,771398 dimana T_{Hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,99045 atau sebesar $1,771398 < t_{\text{tabel}} 1,99045$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0,05 dimana dalam hal ini nilai sig. sama dengan 0,05. Maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Model Bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Berdasarkan tabel 4.20 (output coefficients), variabel Kemampuan Digital (X3) diketahui memiliki nilai t-hitung sebesar 2,606502, di mana t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar 1,99045 ($2,606502 > 1,99045$). Selain itu, dapat dilihat bahwa tingkat signifikan(Sig.) sebesar 0,0110, yang mana lebih kecil dari 0,05.Maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kemampuan Digital berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
4. Berdasarkan tabel 4.20 (output coefficients), variabel Budaya Organisasi (X4) diketahui memiliki nilai t-hitung sebesar 4,509408, di mana t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar 1,99045 ($4,509408 > 1,99045$). Selain itu, tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0,0000, yang mana lebih kecil dari 0,05.Maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Budaya Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

5. Berdasarkan tabel 4.20 (output coefficients), variabel Sumber Daya Manusia (X5) diketahui memiliki nilai t-hitung sebesar 3,480238, dimana t hitung lebih besar dari 1,99045 ($3,480238 > 1,99045$). Selain itu, tingkat signifikan (Sig) sebesar 0,0008, yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

4.4.3 Uji Simultan F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dalam pengujian F secara simultan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.22
Uji simultan (Uji F)

R-squared	0.942917	Mean dependent var	26.49383
Adjusted R-squared	0.939111	S.D. dependent var	1.574194
S.E. of regression	0.388443	Akaike info criterion	1.017846
Sum squared resid	11.31659	Schwarz criterion	1.195212
Log likelihood	-35.22275	Hannan-Quinn criter.	1.089007
F-statistic	247.7739	Durbin-Watson stat	1.911386
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan eviws 12

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 247,7739 dengan probabilitas (Prob F-statistic) sebesar 0,000000. Sementara itu, nilai F-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2.336576. Dengan demikian F statistik $>$ F tabel ($247,7739 > 2.336576$). Jika dilihat dari nilai sig $0,000000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen Motivasi, Model Bisnis, Kemampuan Digital Budaya Organisasi, SDM (Sumber Daya Manusia) berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan UMKM.

Tabel 4.23
Uji Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

R-squared	0.942917	Mean dependent var	26.49383
Adjusted R-squared	0.939111	S.D. dependent var	1.574194
S.E. of regression	0.388443	Akaike info criterion	1.017846
Sum squared resid	11.31659	Schwarz criterion	1.195212
Log likelihood	-35.22275	Hannan-Quinn criter.	1.089007
F-statistic	247.7739	Durbin-Watson stat	1.911386
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Tabel menunjukkan nilai R-squared 0, 0.939 angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel Independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 0,0939 % terhadap variasi variabel bervariasi atau perubahan yang terjadi pada Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.4.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil output Eviews, variabel **Motivasi (X1)** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan, yang ditunjukkan oleh nilai *t hitung* (2,400046) > *t tabel* (1,99045), sehingga H1 diterima. Hal ini menjelaskan semakin tinggi motivasi pelaku UMKM, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disusun. Motivasi, baik yang bersifat internal (dorongan untuk berkembang dan profesionalisme) maupun eksternal (tuntutan pasar dan pihak ketiga), mendorong pelaku usaha untuk lebih teliti, sistematis, dan akurat dalam pelaporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini & Sari, 2020) yang menjelaskan bahwa motivasi individu menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.

4.4.2 Pengaruh Model Bisnis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil output Eviews, variabel Model Bisnis (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan, dengan nilai *t hitung* (1,771398) < *t tabel* (1,99045), sehingga H2 diterima secara positif namun belum signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa model bisnis yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam merancang kegiatan usaha yang lebih terstruktur dan efisien, meskipun pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan belum kuat secara statistik.

Hasil ini sejalan dengan teori (Paquin, 2016) yang menyatakan bahwa model bisnis yang jelas dan fleksibel dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung sistem pelaporan keuangan yang lebih baik.

4.4.3 Pengaruh Kemampuan Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil output Eviews, variabel Kemampuan Digital (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas UMKM di Kota Medan, Laporan Keuangan dengan nilai *t hitung* (2,606502) > *t tabel* (1,99045), sehingga H3 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan digital pelaku UMKM, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penguasaan teknologi membantu pelaku usaha dalam pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih akurat dan efisien.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hartono, 2022) yang menyatakan bahwa literasi dan keterampilan digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di era transformasi digital.

4.4.4 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil output Eviews, variabel Budaya Organisasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan, dengan nilai t hitung $(4,509408) > t$ tabel $(1,99045)$, sehingga H4 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang menanamkan nilai kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan kedisiplinan dapat meningkatkan konsistensi serta kualitas pelaporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan teori Schein (2017) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan dan kepatuhan dalam penyusunan laporan keuangan.

4.4.5 Pengaruh SDM (Sumber Daya Manusia) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil output Eviews, variabel Sumber Daya Manusia (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan, dengan nilai t hitung $(3,480238) > t$ tabel $(1,99045)$, sehingga H5 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dan keterampilan SDM, terutama dalam bidang keuangan dan teknologi, berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hidayat, 2023) yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas dan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi, Model Bisnis, Kemampuan Digital, Budaya Organisasi, dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan.
2. Model Bisnis memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Kemampuan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Pelaku UMKM yang memiliki literasi dan

keterampilan digital yang baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat, dan sesuai standar.

4. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, mendukung pembelajaran, dan mendorong inovasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik.
5. Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Kompetensi dan keterampilan SDM, khususnya dalam bidang keuangan dan teknologi, memegang peranan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
6. Secara Simultan Motivasi, Model Bisnis, Kemampuan Digital Budaya Organisasi, SDM (Sumber Daya Manusia) berpengaruh seacra bersama sama terhadap profitabilitas mencapai 0,0939 %. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi, Model Bisnis, Kemampuan Digital Budaya Organisasi, SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan meningkatkan profitability kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

- Bps. (2023). Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(April), 09–18.
- Hartono. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ukm Di Kota Makassar*. 4(1), 24–26. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/34535/2/A031201128_skripsi_15-03-2024_1-2.pdf
- Hidayat. (2023). *Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan UMKM*. 9, 282–289.
- Paquin, J. &. (2016). Sustainable business models: A review. *Sustainability (Switzerland)*, 11(6), 1–30. <https://doi.org/10.3390/su11061663>
- Rahardja et al. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 14–26. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>
- Suhartini & Sari. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi*. 12(2), 138–148.